PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERSONAL HIGIENE MENSTRUASI DI SMP NEGERI 9 KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

SKRIPSI

OLEH:

NURHALIMAH SIKUMBANG
NIM.20030003

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERSONAL HIGIENE MENSTRUASI DI SMP NEGERI 9 KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH:

NURHALIMAH SIKUMBANG
NIM.20030003

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERSONAL HIGIENE MENSTRUASI DI SMP NEGERI 9 KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan
tim penguji Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, Mei 2024

Pembimbing Utama

(Nurul Hidayah Nasutioan, M.K.M)
NIDN. 0112099101

Pembimbing Pendamping

(Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed)
NIDN. 0113039201

Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana

(Nurul Hidayah Nasutioan, M.K.M)
NIDN. 0112099101

Dekan Fakultas Kesehatan

(Arinil Hidayah, SKM. M.Kes)
NIDN. 0118108703

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurhalimah Sikumbang
NIM	: 20030003
Program studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higiene Menstruasi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024" benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidimpuan, Maret 2024

Nurhalimah Sikumbang

IDENTITAS PENULIS

Nama	: Nurhalimah Sikumbang
NIM	: 20030003
Tempat/Tgl Lahir	: Padangsidimpuan/14 Juni 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Prof. HM Yamin No.12
Email	: nurhalimahsikumbang8@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sihadabuan : Lulus tahun 2014
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padangsidimpuan : Lulus tahun 2017
3. SMA Negeri 4 Padangsidimpuan : Lulus tahun 2020

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat Rahmat-Nya peneliti dapat Menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higiene Menstruasi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024",sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat di program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Dalam proses penyusunan proposal ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah. SKM. M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan, sekaligus ketua penguji telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Nurul Hidayah Nasution, M.K.M, Selaku ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Progran Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan, sekaligus pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Arinil Hidayah. SKM. M.Kes selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yanna Wari Harahap,SKM,MPH, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.

6. Nenni Junita Nasution, S.Pd. M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan yang telah memberikan izin kepada saya untuk penelitian di sekolah tersebut.
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
8. Ibunda dan keluarga saya khususnya buat adik saya yang telah banyak mendoakan dan membantu saya dalam hal apapun memberikan dukungan mental dan spiritual kepada peneliti.
9. Sahabat - sahabat yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Amiin.

Padangsidimpuan, Mei 2024

Peneliti

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDMPUAN

Laporan Penelitian, Maret 2024
Nurhalimah Sikumbang

Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higiene Mestruasi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024.

ABSTRAK

Personal hygiene saat menstruasi termasuk dalam hal penting untuk menentukan kesehatan organ reproduksi pada remaja putri agar terhindar dari infeksi. Masalah yang akan muncul akibat kurangnya *personal hygiene* saat menstruasi yaitu timbulnya infeksi seperti Infeksi Saluran Reproduksi. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higiene Mestruasi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dan jenis desain dengan pendekatan *One Gruop Pretest-Postes,* dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang. Hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan remaja tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi sebelum intervensi mayoritas cukup sebanyak 34 orang (65,4%) dan minoritas kurang sebanyak 4 orang (7,7%). Kemudian setelah intervensi tingkat pengetahuan remaja mayoritas baik sebanyak 52 orang (100%). Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh dengan nilai *p-value*=0.000 (*p<0.05*), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media video terhadap pengetahuan siswi SMP Negeri 9 mengenai *Personal Hygiene* saat menstruasi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan tahun 2024. Diharapkan kepada siswi SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan yang memiliki Personal Hygiene yang buruk agar dapat meningkatkan *Personal Hygiene* dengan cara menjaga kesehatan diri sendiri, rajin mencari informasi mengenai Personal Hygiene saat menstruasi.

Kata Kunci : Menstruasi, Pengetahuan, Media Video
Daftar Pustaka : 24 (2012-2022)

PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM HEALTH FACULTY OF AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN

Research Report, March 2024

Nurhalimah Sikumbang

The Influence of Using Video Media on Adolescents' Knowledge about Personal Menstrual Hygiene at SMP Negeri 9 Padangsidimpuan City in 2024.

ABSRACT

Personal hygiene during menstruation is an important thing to determine the health of reproductive organs in young women to avoid infection. Problems that will arise due to lack of personal hygiene during menstruation are the emergence of infections such as reproductive tract infections. This research aims to determine the effect of using video media on adolescents' knowledge about personal menstrual hygiene at SMP Negeri 9 Padangsidimpuan City in 2024. The type of research used in this research is quantitative research, using a Pre-Experimental Design and a type of design with an approach. One Group Pretest-Posttest, with a sample size of 52 people. The results of the research showed that the knowledge level of adolescents regarding personal hygiene during menstruation before the intervention was sufficient, the majority was 34 people (65.4%) and the minority was less than 4 people (7.7%). Then, after the intervention, the majority of adolescents' knowledge levels were good about 52 people (100%). Based on the Wilcoxon test results obtained with a p-value=0.000 (p<0.05), it can be concluded that there is an influence of video media on the knowledge of adolescent students' at SMP Negeri 9 regarding Personal Hygiene during menstruation at SMP Negeri 9 Padangsidimpuan City in 2024. It is hoped that for students' of SMP Negeri 9 Padangsidimpuan City, which has poor Personal Hygiene, they can improve their Personal Hygiene by maintaining their own health, diligently seek information about Personal Hygiene during menstruation.

Keywords : Menstruation, Knowledge, Video Media

Bibliography : 25 (2012-2022)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR SKEMA ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB 2 TINJAUAN PUSKATA **8**
2.1 Konsep Perilaku 8
2.2 Pengetahuan 9
2.2.1 Definisi 9
2.2.2 Tingkat Pengetahuan 9
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan 10
2.3 Menstruasi 12
2.3.1 Defensi 12
2.3.2 Siklus Menstruasi 13
2.3.3 Fisiologi Menstruasi 14
2.3.4 Tanda dan Gejala Mentruasi 15
2.3.5 Penyakit Infeksi pada Organ Reproduksi 15
2.4 Pengetahuan *Personal Hygene* Mentruasi 17
2.4.1 Tujuan *Personal Hygiene* Menstruasi 20
2.4.2 Manfaat *Personal Hygiene* Mentruasi 20
2.4.3 Dampak Kurangnya Personal Hygiene Saat Menstruasi 20
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi 22
2.6 Kerangka Konsep 23
2.7 Hipotesis 24

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN **25**
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.2.1 Waktu Penelitian 26

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 26
3.3.1 Populasi 26
3.3.2 Sampel 26
3.4 Alat Pengumpulan Data 27
3.4.1 Instrumen Penelitian 27
3.4.2 Sumber Data 28
3.5 Prosedur Pengumpulan data 29
3.6 Defenisi Operasional 30
3.7 Rencana Analisa 31
3.7.1 Pengolahan Data 31
3.7.2 Analisis Data 32

BAB 4 HASIL PENELITIAN 34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
4.2 Hasil Penelitian Univariat 34
4.3 Analisis Bivariat 35

BAB 5 PEMBAHASAN 36
5.1 Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higyene Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan 36

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 38
6.1 Kesimpulan 38
6.2 Saran 38

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 26

Tabel 3.6 Defensi Operasional 30

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur 34

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Sebelum dan sesudah di berikan Edukasi Media Video" Personal Higyene Mestruasi "siswi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan..... 35

Tabel 4.3 Distribusi hasil pretest-postest Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higyene Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan 35

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat survey pendahuluan dari Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan

Lampiran 2. Surat balasan survey pendahuluan dari tempat penelitian

Lampiran 3. Surai izin pengambilan data dari dinas kesehatan Kota Padangsidimpuan

Lampiran 4. Lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden

Lampiran 5. Kuesioner

Lampiran 6. Satuan acara pelaksanaan (SAP)

Lampiran 7. Master tabel

Lampiran 8. Output SPSS

Lampiran 9. Lembar konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja, yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa (Nisfiannoor dan Kartika, 2004). Seseorang yang berusia berkisar 10-19 tahun dianggap sebagai remaja. Seorang anak yang telah menginjak usia remaja ia akan mengalami masa pubertas yang ditandai dengan perkembangan fisik, psikologis dan emosional. Pada wanita masa pubertas ditandai dengan terjadinya menarche yang merupakan awal penting dalam kehidupan seorang wanita karena menandai dimulainya fase reproduksi dalam hidupnya.

Menurut Depkes RI (2009), masa remaja merupakan suatu proses tumbuh kembang yang berkesinambungan, yang merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa muda. Dari segi umur remaja dapat dibagi menjadi remaja awal/*early adolescence* (12-16 tahun) dan remaja akhir/*late* adolescence (17-25 tahun).

Perkembangan remaja adalah usia individu mulai berintegrasi dengan orang dewasa. Memasuki masa remaja, beberapa jenis hormone, terutama hormone *esterogen* dan *progesterone* mulai berperan aktif, sehingga pada tubuh wanita tertentu akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut antara lain: pembesaran payudara, panggul melebar, mulai tumbuh rambu-rambut halus di bagian ketiak dan

kemaluan. Disamping hal tersebut, wanita yang sudah memasuki masa remaja akan mengalami menstruasi (Amilia et al,2018).

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari rahim akibat runtuhnya lapisan dalam rahim, yang mengandung banyak pembuluh darah dan telur yang tidak dibuahi. Dan wanita juga harus menjaga kebersihan untuk memastikan organ reproduksinya bersih dan bebas dari infeksi. Dampak dari tidak menjaga kebersihan saat haid antara lain lebih mudah terkena infeksi saluran kemih, infeksi saluran reproduksi, dan iritasi kulit (Palupi et al., 2020).

Pada saat menstruasi yang berlangsung selama beberapa hari tersebut perempuan haruslah menjaga kebersihan dirinya atau *personal hygiene*. (Yusiana & Silvianita, 2016). *Personal hygiene* saat menstruasi adalah kebersihan diri seorang wanita ketika menstruasi yang bertujuan untuk mencegah penyakit serta meningkatkan perasaan sejahtera (Sinaga et al., 2017). Banyak remaja yang kurang memperhatikan masalah kebersihan genitalia nya atau *personal hygiene* di daerah genetalianya atau bisa disebut *perineal hygiene* (Agra, 2016).

Masalah *personal hygiene* ketika menstruasi pada remaja merupakan determinan status kesehatan remaja yang akan berpengaruh dalam kehidupan masa tua. Buruknya *personal hygiene* saat menstruasi berpengaruh besar terhadap morbiditas dan komplikasi. Maka karena itu, remaja harus dipersiapkan baik pengetahuan, sikap maupun tindakannya kepada pencapaian reproduksi yang sehat. (Bujawati & Raodhah, 2016).

Kementrian kesehatan mengupayakan kebersihan pada saat menstruasi dengan memberitahukan tiga usaha kesehatan sekolah (Trias UKS). Upaya ini dilakukan supaya remaja yang baru menarche atau mengalami mens pertama kali

dapat mengetahui serta memahami pentingnya untuk menjaga *hygene* saat menstruasi, dan dampak yang akan terjadi bila tidak menjaga kebersihan pada saat menstruasi akan rentan terjadi gangguan saluran kencing (ISK), gangguan pada saluran reproduksi dan iritasi pada kulit terutama kulit bagian genitalia perempuan. (Kemenkes RI, 2015).

Menurut *WHO Regional Office for South East Asia* tahun 2018, *hygiene* individu atau personal dan sanitasi berada pada nomer 3 dan kesehatan reproduksi berada pada nomor 8 dalam sepuluh factor risiko utama penyebab kesakitan/kematian pada usia remaja. (Pramesti, 2019).

Menurut WHO di Asia Tenggara (2018), *personal hygiene* menempati urutan ke -3 dari kesehatan reproduksi remaja di seluruh dunia, menempati urutan ke-8 dalam 10 besar faktor risiko morbiditas/mortalitas. Hingga saat ini, status higiene menstruasi pada wanita di seluruh dunia masih tergolong rendah. Studi di Asia dan Afrika menunjukkan bahwa banyak anak perempuan tidak memiliki pengetahuan formal tentang menstruasi. Namun, terbatas pada informasi atau pendidikan yang diterima secara informal (oleh orang tua, keluarga, dll).

Hasil penelitian UNICEF pada tahun 2016 di 4 provinsi di Indonesia yakni Nusa Tenggara Timur (NTT), Papua, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan ditemukan terdapat 67% remaja masih memiliki perilaku hygiene menstruasi yang masih rendah (Best of UNICEF Research, 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan di Mesir, studi mengenai kebersihan menstruasi pada perempuan ditemukan bahwa antara perempuan 15,3% menggunakan pembalut sekali pakai, sekitar 42,1 % menggunakan pembalut kapas, dan 39,4% menggunakan pembalut yang tebuat dari bahan kain. Sebaliknya sekitar

25,2% pada perempuan yang belum menikah menggunakan pembalut sebesar 50,5% dan 21% menggunakan kembali kain penyerap yang dapat dicuci. Hanya 3,2 % dari antara kedua kelompok itu menggunakan potongan kain yang dapat dicuci namun langsung dibuang. Perilaku kesehatan mengenai personal hygiene sangat penting dilakukan karena jika tidak diterapkan dengan baik maka dapat mengakibatkan infeksi saluran reproduksi (ISR), infeksi jamur dan bakteri (Pemiliana et al., 2019).

Berdasarkan data dari Kementrian Kesehatan (2017) di Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 5,2 juta remaja putri yang sering mengalami keluhan setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihannya yaitu pruritus vulvae ditandai dengan adanya sensasi gatal pada alat kelamin wanita (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2019, jumlah remaja usia 10 hingga 19 tahun di Indonesia sekitar 20% (mencapai lebih dari 45 juta jiwa) dari jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 dan setengahnya adalah remaja putri (Bappenas, 2019;Astani, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Badriyah (2017) menyatakan bahwa jumlah kasus infeksi reproduksi seperti candidiasis dan cervicitis ditemukan di Jawa Timur pada kota Surabaya dan Malang sebanyak 86,5 %. Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) diakibatkan karena imunitas lemah yaitu 10%, perilaku personal hygiene yang kurang saat menstruasi yaitu 30% dan disebabkan oleh lingkungann yang tidak bersih serta kurang sehatnya dalam penggunaan pembalut ketika menstruasi yaitu 50%.

Penelitian yang dilakukan oleh Irtawati Tahun 2019 mengenai Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai hygiene saat menstruasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tawangmangu paling banyak pada kategori cukup sebanyak 64 responden (61,0%) dan paling sedikit pada kategori kurang sebanyak 16 responden (15,2%) (Irtawati, N.Kadek SEP, 2019).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap adalah dengan media dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden. Penelitian Sekar (2017) ditemukan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi menstrual hygiene management mayoritas berpengetahuan baik dengan responden yakni 44 (84,6%) dan jumlah remaja putri dengan pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (15,4%). Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata 6,362 dengan nilai P-value sebesar 0,00 yang artinya tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi menstrual hygiene management mengalami perbedaan (Permatasari, 2021).

Lisa Handayani, dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Remaja Di SMPN 2 Toili Kec. Mailong Kab. Banggai" didapatkan hasil bahwa terjadi perubahan pemahaman pengetahuan, sikap maupun tindakan siswi ketika diberikan pemahaman bahwa pentingnya kebersihan diri pada saat menstruasi.

Melalui survey awal yang dilakukan pada 7 orang anak SMP 9 negeri kota Padangsidimpuan mengenai personal hygiene saat menstruasi, didapatkan bahwa personal hygiene yang dilakukan masih dalam kategori kurang baik dalam hal penggunaan pembalut yang rata-rata hanya dilakukan 2-3 kali sehari yang mana

harusnya diganti setiap 4 jam sekali. Infeksi yang dialami siswi tersebut adalah area kewanitaannya gatal-gatal dan terdapat ruam-ruam merah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang *Personal Higiene* Menstruasi Di SMP NEGERI 9 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan remaja tentang personal hygiene menstruasi di SMP Negeri 9 kota Padangsidimpuan tahun 2024?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Pengaruh pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan remaja tentang personal hygiene menstruasi di SMP Negeri 9 kota Padangsidimpuan tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik (umur) responden siswi di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan
2. Untuk mengetahui pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan video tentang personal hygiene menstruasi siswi di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan
3. Untuk mengetahui pengaruh video tentang personal hygiene menstruasi siswi di SMP N 9 Kota Padangsidimpuan terhadap personal hygienenya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan dan referensi tentang pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan remaja tentang personal hygiene menstruasi di SMP Negeri 9 kota Padangsidimpuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat umum

a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi yang luas mengenai *personal higiene* mentruasi pada siswi putri.

b. Agar masyarakat umum waspada terhadap penyakit-penyakit yang disebabkan *personal higiene* mentruasi pada siswi putri.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak tempat penelitian untuk memberikan edukasi atau penyuluhan tentang *personal hygiene* mentruasi.

3. Bagi Peneliti

a. Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang selama ini di dapatkan dari institusi Pendidikan.

b. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam menyusun karya ilmiah.

BAB 2

TINJAUAN PUSKATA

2.1 Konsep Perilaku

Perilaku adalah kumpulan dari reaksi, perbuatan aktivitas, gabungan gerakan, tanggapan dan jawaban yang dilakukan seseorang seperti proses berfikir, bekerja, berjalan, hubungan seks dan sebagainya (James P. Chaplin, 2006).

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori "S-O-R" atau stimulus – organisme – respon, (Notoatmodjo, 2012). Skinner membedakan jenis perilaku menjadi 3 bagian yaitu:

1. Perilaku alami (*innate behavior*) yaitu perilaku yang di bawa sejak lahir yaitu berupa refleks dan insting. Contoh dari perilaku ini adalah gerakan refleks atau spontan ketika tangan terkena panas api, Kedipan mata bila terkena cahaya yang kuat. Perilaku ini secara otomatis digerakkan tanpa melalui susunan syaraf pusat. Jadi respon akan timbul seketika setiap mendapat stimulus secara otomatis.
2. Perilaku operan (*operant behavior*) adalah perilaku yang di bentuk melaui proses belajar. Jenis perilaku ini dikendalikan oleh pusat syaraf atau kesadaran otak. Pada kaitan ini, setelah stimulus diterima kemudian dilanjutkan ke otak.
3. Domain atau ranah utama perilaku manusia adalah : kognitif, afektif (emosi) dan konasi, yang dalam bentuk operasionalnya adalah ranah: pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan tindakan atau praktik (*practice*).

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Definisi

Pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindranya. Pengetahuan sangat berbeda dengan dengan kepercayaan (biliefs), takhayul (superstition), dan penerangan-penerangan yang keliru(misinformation). Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapat oleh setiap manusia (Mubarak ,2012).

2.2.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Masturoh dan Anggita (2018), secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

a. Tahu (*know*) Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan.
b. Memahami (*comprehension*) Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah paham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, 7 menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut.
c. Aplikasi (*application*) Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya.

d. Analisis (*analysis*) Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat mengambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.
e. Sintesis (*synthesis*) Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi satu suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengategorikan, mendesain, dan menciptakan.
f. Evaluasi (*evaluation*) Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) dalam Suryani (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan di mana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua

aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu:

1) Pendidikan dasar: SD dan SMP (Pasal 14)
2) Pendidikan menengah: SMA/SMK/MA (Pasal 17)
3) Pendidikan tinggi: Diploma, Sarjana, Magister (Pasal 19)

b. Informasi/media massa

Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek *(immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

c. Sosial, budaya, dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap

proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e. Pengalaman

Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional, serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

f. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

2.3 Menstruasi

2.3.1 Defensi

Menstruasi merupakan proses keluarnya darah dan jaringan yang sehat dari rahim yang kemudian mengalir keluar dari tubuh melalui vagina. Menstruasi merupakan perubahan yang normal dalam tubuh perempuan yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh *hormone*. Menstruasi menandakan bahwa seorang remaja sudah dapat berproduksi. Perempuan berhenti menstruasi selama kehamilan namun dapat menstruasi kembali setelah melahirkan. Menstruasi biasanya terjadi pada usia 11tahun dan berlangsung hingga *menopause* (sekitar usia 45-55 tahun). (Saribanon,2016).

Menstruasi adalah keluarnya darah dari vagina yang terjadi sebagai dampak dari siklus bulanan. Siklus yang menjadi bagian dari proses organ reproduksi wanita dalam mempersiapkan kehamilan ini berlangsung secara alami**.** Haid adalah proses keluarnya darah dalam jangka waktu 3-5 hari setiap bulannya. Menstruasi disebabkan oleh lapisan terdalam rahim (*endometrium*) yang banyak mengandung pembuluh darah. Lapisan endometrium sendiri disiapkan sebagai tempat melekatnya embrio atau mempersiapkan rahim untuk hamil. Jika kehamilan tidak terjadi, lapisan endometrium akan luruh atau keluar melalui serviks atau vagina (Wirenvona,2020).

2.3.2 Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulai menstruasi terakhir dan awal menstruasi berikutnya. Tanggal mulai dan berakhirnya siklus menstruasi ditentukan oleh hari pertama periode menstruasi yang tercatat. Untuk memperkirakan panjang siklus menstruasi rata-rata 21 hingga 35 hari (Martha, 2017).

siklus menstruasi seringkali tidak teratur dan cenderung bervariasi selama masa remaja, selain itu, rentang siklus menstruasi pada remaja lebih lebar daripada orang dewasa, dimana panjang siklus menstruasi pada remaja berkisar antara 21-45 hari dengan rata-rata panjang siklus berkisar 32 hari pada tahun pertama dan kedua setelah menars. Menstruasi merupakan peristiwa pengeluaran darah, lendir dan sisa-sisa sel secara berkala yang berasal dari mukosa uterus dan terjadi relative teratur mulai dari menarche sampai *menopause*, kecuali pada masa hamil dan laktasi. Lama perdarahan pada menstruasi bevariasi, pada umumnya 4-6 hari, tapi 2-9 hari masih dianggap fisiologis (Mandang,2016).

2.3.3 Fisiologi Menstruasi

Adapun fisiologi menstruasi terdiri dari 4, yaitu: (Villasari, 2021)

a. Stadium menstruasi

   Tahap menstruasi normal terjadi selama 3-7 hari. Terjadinya haid atau haid pada tahap ini disebabkan keluarnya darah dari lapisan rahim (*endometrium*). Pada tahap ini, kadar hormon ovarium sangat rendah.

b. Stadium proliferasi

   Tahap proliferasi biasanya terjadi ketika darah menstruasi berhenti sampai hari ke 14. Awalnya, proliferasi adalah pertumbuhan kelenjar endometrium yang semakin cepat dan terus menebal dan antara hari 12 sampai 14 hari terjadi ovulasi atau pengelupasan sel telur dari ovarium.

c. Stadium *sekresi*

   Masa setelah ovulasi dan berlangsung selama 11 hari. Pada fase ini, hormon progesteron dilepaskan sehingga mempengaruhi pertumbuhan endometrium untuk membuat rahim siap untuk implantasi. Sehingga pada fase ini wanita mengalami apa yang disebut dengan Premenstrual Syndrome (PMS). Setelah beberapa hari kemudian gejala PMS maka lapisan dinding rahim akan luruh kembali.

d. Stadium *pramenstruasi*

   Jika pembuahan dan implantasi tidak terjadi, korpus luteum yang mensekresi estrogen dan progesteron menyusut. Ketika kadar estrogen dan progesteron menurun dengan cepat, spasme arteri spiralis, mengakibatkan gangguan suplai darah ke endometrium fungsional dan nekrosis. Lapisan fungsional terpisah dari lapisan basal dan perdarahan menstruasi dimulai.

2.3.4 Tanda dan Gejala Mentruasi

Menurut Sinaga (2017) Data medis terakhir menyebutkan bahwa ditemukan lebih dari 100 gejala yang berhubungan dengan PMS, tetapi yang sering dialami perempuan sebagai berikut:

a. Pembengkakan dan rasa nyeri pada payudara
b. Timbul jerawat
c. Nafsu makan meningkat, terutama terhadap cemilan yang masalah kesehatan seputar menstruasi manis dan asin.
d. Berat badan bertambah
e. Perut terasa mulas dan kembung, bahkan terkadang kram
f. Konstipasi (sembelit)
g. Badan terasa pegal
h. Nyeri pada punggung
i. Lemas dan lesu
j. Mudah Lelah
k. Mudah cemas, uring-uringan dan emosi
l. Sulit berkonsentrasi
m. Insomnia (Gangguan tidur)

2.3.5 Penyakit Infeksi pada Organ Reproduksi

Diketahui bahwa sistem pertahanan dari alat kelamin wanita cukup baik yaitu mulai dari sistem asam basanya. Pertahanan lain dengan pengeluaran lendir yang selalu mengalir ke arah luar menyebabkan bakteri dibuang dan dalam bentuk menstruasi (Nahrya, 2012).

Menurut Noor et al (2020) ada beberapa penyakit yang dapat menyerang organ reproduksi, yaitu:

a. *Fluor Albus* (Keputihan) *Fluor Albus* (leukorea) adalah keluarnya cairan dari organ atau organ reproduksi melalui vagina. Ini mungkin disebabkan oleh infeksi. Keluhan keputihan (leukorea) pada wanita harus ditanggapi dengan serius karena akibatnya sangat kompleks dan banyak. *Fluor Albus* (keputihan) dapat dibedakan dalam beberapa jenis diantaranya keputihan normal (*fisiologis*) dan keputihan *abnormal*. Keputihan yang normal dapat terjadi pada masa sebelum dan sesudah menstruasi, sekitar fase sekretorik antara hari ke 10-16 menstruasi, juga terjadi melalui rangsangan seksual. Keputihan abnormal dapat terjadi pada semua infeksi genital (infeksi pada bibir kemaluan, saluran sanggama, leher rahim, rahim, dan jaringan pendukung, serta infeksi menular seksual).
b. *Vulvovaginal Candidiasis* (VC) disebabkan oleh jamur *candida species*, 80-90% oleh *candida albicans* dan 15% oleh *candida glabrata* angka kejadiannya hampir sekitar 20-25% dari kasus infeksi vagina. Agar dapat bertahan hidup, *candida species* memerlukan jaringan yang mengandung estrogen karena VC sering terjadi setelah *menarche.*
c. *Trichomoniasis* (TM) disebabkan oleh *trichomoniasis vaginalis*. Angka kejadiannya sekitar 5-20% dari kasus infeksi vagina, 50% penderita tanpa gejala. Sisanya, timbul gejala berupa keputihan yang berwarna kekuningan hingga kehijauan berbusa, berbau “apek”, nyeri saat melakukan hubungan seksual, iritasi *vulvovagina* dan kandung-kandung disertai nyeri saat kencing. *Trichomoniasis* dapat menyebabkan infeksi pada *vulvovagina, uretra*, infeksi

saluran reproduksi bagian atas, gangguan perkembangan janin dan mempermudah penurunan HIV.

2.4 Pengetahuan *Personal Hygene* Mentruasi

Personal hygiene saat menstruasi adalah tindakan memelihara kebersihan khususnya daerah kewanitaan pada saat menstruasi. Tujuan *personal hygiene* menstruasi adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kesehatan diri, mencegah penyakit serta meningkatkan kepercayaan diri saat menstruasi (Setyaningsih dan Putri, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Liza (2019), mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi terutama pada manfaat dan dampak yang akan terjadi membuat siswi tidak mau melakukan *personal hygiene* yang baik saat menstruasi sehingga membutuhkan peran aktif petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan dan dorongan kepada siswi agar mereka mau melakukan *personal hygiene* dengan baik saat menstruasi, karena pengetahuan individu tentang penyakit dan pencegahannya akan mempengaruhi sikap individu untuk berperilaku sehat.

Personal hygiene yang harus diketahui remaja putri saat menstruasi menurut Ratnasari (2017), sebagai berikut:

a. Pembalut sekali pakai

   Pakai Pembalut sekali pakai merupakan pembalut yang tidak dapat digunakan kembali dan harus dibuang setelah digunakan. Pembalut pakai ulang terbuat dari kain, bisa dicuci, dan dapat digunakan kembali. Menghindari penggunaan pembalut dari bahan yang bisa menyebabkan infeksi, seperti koran, dedaunan, tisu, atau kain kotor (UNICEF, 2017).

Pembalut sekali pakai setelah digunakan harus dibuang dengan cara bungkus pembalut menggunakan kertas atau kantung plastik dan masukkan ke tempat sampah. Jangan membuang pembalut di lubang jamban atau kloset karena dapat menyebabkan lubang jamban atau kloset tersumbat.

b. Mengganti pembalut 4-5 kali sehari Pembalut sebaiknya diganti setiap 4-5 kali sehari atau setiap 4 jam sekali dan bisa lebih sering apabila darah keluar banyak. Waktu yang dianjurkan untuk mengganti pembalut bagi anak perempuan usia sekolah ialah saat mandi pagi, saat di sekolah, setelah pulang sekolah, saat mandi sore, dan sebelum tidur. Pembalut harus sering diganti untuk mencegah infeksi saluran reproduksi (ISR endogen, penyakit menular seksual dan iatrogenik) saluran kencing, dan iritasi kulit (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

c. Membersihkan alat kelamin sebelum mengganti pembalut Membersihkan alat kelamin disarankan dengan air bersih, dengan cara membasuh dari arah depan (vagina) ke belakang (anus). Membersihkan vagina tidak disarankan menggunakan sabun pembersih vagina karena sabun tersebut bisa membunuh bakteri (lactobacillus) baik pada vagina yang berfungsi untuk menjaga keasaman vagina dan mencegah infeksi bakteri serta jamur vagina.. Adapun tujuan dilakukan kebersihan di area vagina yaitu, untuk menghindari penyakit dan dapat mengurangi bau tak sedap pada daerah vagina (Phonna, dkk, 2018).

d. Kebersihan rambut genitalia

Kebersihan rambut genetalia saat menstruasi juga penting untuk dijaga. Hindari membersihkan bulu di daerah kemaluan dengan cara mencabut karena dapat menimbulkan lubang pada bekas bulu kemaluan tersebut dan menjadi jalan

masuk bakteri (Pseudomonas),dan jamur(Malassezia). Perawatan rambut genetalia disarankan untuk dirapikan saja dengan memendekkan dengan gunting maksimal 40 hari dikarenakan hal yang dianjurkan dalam islan dan dapat meminimalisir kelembapan area vagina (dr.Hekal Anshari). Rawat rambut genetalia secara teratur agar tidak menjadi sarang kutu dan jamur (Sinaga, 2017).

e. Mencuci tangan sebelum atau sesudah mengganti pembalut

   Pada saat mengganti pembalut yang baru, dianjurkan untuk mencuci tangan agar terhindar dari bakteri pada saat ingin menyentuh makanan maupun benda lainnya (Ratnasari, 2017).

f. Mandi

   Ketika menstruasi, kemungkinan tubuh akan malas bersentuhan dengan air, dan bergerak pun akan malas dikarenakan perut terasa sakit. Padahal saat menstruasi tubuh memperoduksikan lebih banyak *hormon estrogen*. Hormon tersebut banyak memproduksikan keringat dan minyak di tubuh. Hal ini mengakibatkan tubuh punya aroma yang tidak sedap dan mengeluarkan keringat yang banyak, sehingga tubuh perlu dibersihkan secara teratur (Ratnasari, 2017).

g. Gunakan celana dalam berbahan katun dan tidak ketat

   Celana dalam yang ketat dan tidak menyerap keringat membuat sirkulasi udara tidak lancar, membuat kulit iritasi dan beresiko bertumbuh nya kuman jahat di daerah genitalia (Sinaga et al, 2017).

   Menurut Ratnasari (2017), celana dalam yang bersih akan menghindari resiko rasa tidak nyaman di sekitar daerah organ reproduksi. Hindari menggunakan celana dalam yang ketat dan tidak menyerap keringat, gunakan celana dalam

yang longgar agar area organ intim tidak lembab. Ketika menstruasi, sebaiknya mengganti celana dalam tidak kurang 2 kali sehari agar terhindar dari timbulnya masalah kesehatan khususnya penyakit pada daerah genetalia.

h. Menghindari penggunaan handuk atau waslap milik orang lain untuk mengeringkannya agar terhindar dari berbagai penyakit menular.

2.4.1 Tujuan *Personal Hygiene* Menstruasi

Menjaga kebersihan organ reproduksi wanita dilakukan dengan menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan nya. Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Menurut Ernawati (2019).

2.4.2 Manfaat *Personal Hygiene* Mentruasi

Menurut Andira (2012) personal hygiene saat menstruasi mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

a. Menjadikan vagina tetap dalam keadaan bersih dan nyaman.
b. Dapat mencegah munculnya keputihan, gatal-gatal, dan bau tak sedap.
c. Dapat menjaga pH vagina dalam kondisi normal, yaitu 3,5 sampai 4,5.

2.4.3 Dampak Kurangnya Personal Hygiene Saat Menstruasi

Menurut UNICEF (2017), dampak jika kebersihan menstruasi tidak dikelola dengan baik adalah sebagai berikut:

a. Dampak terhadap Kesehatan

Menjaga kebersihan tubuh pada saat menstruasi, dengan mengganti pembalut sesering mungkin dan membersihkan bagian vagina dan sekitarnya dari darah,

akan mencegah perempuan dari penyakit infeksi saluran kencing, infeksi saluran reproduksi, dan iritasi pada kulit.

b. Dampak terhadap pendidikan

Ketidakhadiran siswi perempuan saat menstruasi terpaksa membuat mereka ketinggalan pelajaran. Beberapa alasan yang dapat memicu ketidakhadiran tersebut saat menstruasi, seperti nyeri haid (dismenore) dan sekolah tidak menyediakan obat pereda nyeri, tidak adanya jamban yang layak di sekolah, tidak tersedianya air untuk membersihkan diri dan rok yang ternoda darah, tidak tersedianya pembalut cadangan ketika dibutuhkan, dan tidak tersedianya tempat sampah dan pembungkus untuk membuang pembalut bekas. Perlakuan siswa laki-laki yang mengejek juga membuat siswi perempuan enggan ke sekolah. Tabu dan stigma pun membuat terbatasnya aktivitas siswi perempuan pada saat menstruasi, misalnya olahraga.

c. Dampak terhadap partisipasi sosial

Berbagai kepercayaan dan kebiasaan masyarakat yang membuat wanita membatasi aktivitasnya untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial, misalnya larangan bermain di luar ketika menstruasi.

d. Dampak terhadap lingkungan

Tidak tersedianya tempat untuk membuang pembalut sekali pakai akan mendorong siswi perempuan untuk membuangnya di lubang kloset/jamban atau di sembarang tempat di sekolah. Akibatnya, kloset dan jamban tersumbat, tidak berfungsi, dan kotor sehingga pada akhirnya tidak digunakan.

2.5 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi menurut Azwar (2013), antara lain:

a. Usia

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. (Notoatmodjo, 2014).

b. Pengalaman

Hasil penelitian Khulafa'ur (2018), mengatakan bahwa kebiasaan seseorang dapat menentukan sikap yang akan dilakukan, ada kebiasaan positif yang akan menghasilkan perilaku positif, dan ada kebiasaan negatif yang akan menghasilkan perilaku negatif. Kebiasaan dapat dijadikan sebagai pengalaman, sehingga kebiasaan perlu diperhatikan dalam hal menjaga kebersihan diri (*personal hygiene*) untuk meningkatkan pengetahuan yang positif.

c. Sumber informasi

Sumber informasi merupakan seluruh informasi yang didapat oleh remaja yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok (Notoatmodjo, 2014). Jenis sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang, yaitu:

d. Media massa

Pengetahuan dan sikap dapat dipengaruhi oleh berbagai informasi dari media, sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan (Ade

Saraswati, 2012). Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain.

e. Teman sebaya

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara teman sebaya dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi. Semakin tinggi komunikasi teman sebaya maka semakin baik pula tindakan personal hygiene saat menstruasi (Lestari, 2014).

f. Keluarga

Hasil penelitian oleh Solehati, dkk (2018), menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap dapat dipengaruhi oleh keluarga terutama orangtua /ibu, sebagian besar remaja putri memperoleh sumber informasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi melalui ibu mereka masing-masing. Semakin tinggi komunikasi keluarga/ibu kepada anaknya maka semakin baik pula tindakan *personal hygiene* saat menstruasi nya.

2.6 Kerangka Konsep

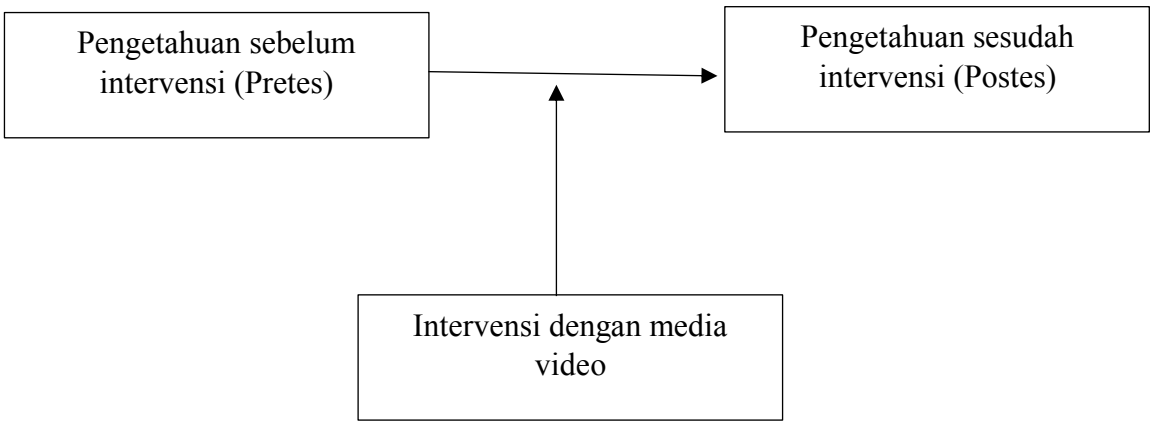

Skema 2.1 Kerangka Konsep

2.7 Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan remaja tentang personal higiene menstruasi pada siswi kelas VII SMP Negeri 9 kota Padangsidimpuan tahun 2024.

Ha : ada pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan remaja tentang personal higiene menstruasi pada siswi kelas VII SMP Negeri 9 kota Padangsidimpuan tahun 2024.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *Pre experiment* (*one group pretest posttest*).Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneli dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen.(Notoatmodjo.2010).

Rancangan One Group Pre-Test Post-Test Design yaitu tahap awal subjek penelitian diberikan kuesioner Pre-test terlebih dahulu kemudian diberikan perlakuan atau intervensi dan selanjutnya diberikan kembali kuesioner Post-test sehingga dapat mengetahui perbedaan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi namun dalam desain ini tidak ada kontrol sebagai pembanding atau kelompok (Suryana dkk., 2021;139).

O1	X	O2

Keterangan :

O1 : pre-test pada eksperimen (pengukuran pengetahuan sebelum intervensi sebelum intervensi (pre-test)

O2 : post- test pada kelas eksperimen (pengukuran pengetahuan setelah intervensi (post- test)

X : Perlakuan (edukasi mengenai *personal hygiene* pada siswi putri menggunakan media video)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tahap pengajuan judul hingga pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan November – Januari 2024.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Survey Pendahuluan					
2	Pengajuan Judul					
3	Penyusunan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Pengolahan Data					
6	Penyusunan Laporan					

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara Tahun 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang berupa obyek/subyek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia remaja di SMP Negeri 9 siswi kelas VII kota Padangsidimpuan berjumlah 52 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi

tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada siswi kelas VII SMP Negeri 9 yaitu sebanyak 52 responden. 20 siswi yang sudah menstruasi dan 32 siswi belum mengalami menstruasi.

3.4 Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

a. Karakteristik responden

Karakterisrik responden yang terdiri dari nomor respoden, nama respoden, umur respoden dan Pengetahuan Responden.

Instrumen penelitian adalah alat bantu penelitian yang digunakan untuk melakukan proses pengumpulan data (Setiadi, 2017). Untuk mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner.

Peneliti menggunakan koesioner yang sudah dilakukan uji valid oleh Hidayah (2015) dan Fitri Yani Adillah Lubis (2016), kuesioner tentang pertanyaan mengenai pengetahuan responden tentang *personal higiene* menstruasi. Untuk penilaian dalam mengukur pengetahuan Mengisi Kuesioner yang berisi 25 pertanyaan dengan pilihan a,b,c. Diberikan Skor 1 untuk Jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah sehingga hasil ukur dapat dilihat dengan bobot yang telah di tentukan yaitu :

1. Baik (76% -100%) dikatakan baik apabila jawaban responden benar 19-25
2. Cukup (56%- 75%) dikatakan cukup apabila jawaban responden benar 14-18
3. Kurang (<=55%) dikatakan kurang apabila jawaban responden benar 0-13

3.4.2 Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono, 2014: 131). Data primer juga disebut sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Selanjutnya responden diminta mengisi sendiri kuesioner dan dikembalikan saat itu juga.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013: 137). Dapat dikatakan data sekunder merupakan hasil data yang diperoleh selain dari wawancara dan kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti selain wawancara dan kuesioner tersebut, yaitu buku, jurnal, internet dan dokumen. Data sekunder dari penelitian tersebut yaitu data remaja putri yang ada di SMP negeri 9 kota Padangsidimpuan.

3.5 Prosedur Pengumpulan data

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapat persetujuan dari institusi pendidikan yaitu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan.
2. Peneliti menemui kepala sekolah dan tata usaha untuk meminta data remaja putri kelas VII yang ada di SMP N 9 dan mengatur waktu untuk melaksanakan penelitian.
3. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, waktu yang digunakan dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan di setiap kelas VII SMP N 9 , sebanyak 4 kelas.
4. Sebelum memberikan video tentang *personal higiene* menstruasi peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud penelitian kemudian menentukan responden sesuai kriteria dan responden yang sesuai dengan kriteria diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
5. Jika bersedia menjadi responden peneliti akan membuat surat persetujuan penelitian (informed consent), yaitu persetujuan untuk menjadi responden, dan ditanda tangani oleh responden.
6. Penelitian dilakukan selama 1 hari, pre-test dilakukan pada sebelum menonton video *personal higiene* menstruasi dan post-test setelah menonton video *personal higiene* menstruasi.
7. Setelah itu remaja yang menjadi responden penelitian dikumpulkan dalam 1 ruangan kelas yang ada di SMP N 9. Sebelum menonton video tentang

personal higiene menstruasi diberikan, remaja akan diberikan kuesioner untuk diisi sebagai pengukuran awal (pre-test) tentang personal higiene menstruasi.

8. Kemudian akan dilanjutkan dengan memutar video tantang *personal higiene* menstruasi.
9. Peneliti melakukan evaluasi dan post-test dengan cara membagikan kuesioner tentang *personal higiene* menstruasi pada hari yang sama.
10. Kemudian peneliti mengumpulkan Kembali kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

3.6 Defenisi Operasional

Tabel 3.6 Defensi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui remaja mengenai: 1. Defenisi menstruasi 2. Siklus menstruasi 3. Fisiologi menstruasi 4. Tanda dan gejala menstruasi 5. Penyakit infeksi pada organ reproduksi 6. Pengetahuan *personal hygiene* menstruasi *7.* Tujuan *personal hygiene* menstruasi *8.* Manfaat *personal*	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	Ordinal	1. baik (76%-100%) 2. cukup (56%-75%) 3. kurang (<56%).

		hygiene menstruasi *9.* Dampak kurangnya *personal hygiene* menstruasi 10. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi			
2.	Pendidikan Kesehatan melalui Media audio visual	Pemberian informasi menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* menstruasi pada siswi kelas VII SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan	-	-	-

3.7 Rencana Analisa

3.7.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

   Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu secara umum editing adalah kegiatan mengecek dan perbaikan isian formular atau lembar observasi tersebut apakah lengkap, dalam arti semua Langkah- Langkah sudah diisi (Fitri, 2020).

2. *Coding*

   Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting. selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "coding" ,yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).*Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data

entry).pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada Langkah – Langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data (Fitri, 2020).

3. *entering*

Entering adalah memasukan data dalam pengolahan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau database komputer dengan bantuan Microsoft excel. Dalam penelitian ini peneliti akan memasukan data yang sudah lengkap dalam Tabel dan akan dianalisis dengan menggunakan SPSS .

4. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan Kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable- variable yang diteliti (Fitri, 2020).

5. Penyajian Data

Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

3.7.2 Analisis Data

a. Analisa Univariat

univariat adalah analisa data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Hasil disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan masing-masing variabel (Musfirah et al., 2022).

Data yang diuji dalam analisis univariat adalah umur, skor pengetahuan tentang *personal hygiene* sebelum diberikan penyuluhan kesehatan, data skor pengetahuan tentang *personal hygiene* sesudah diberikan penyuluhan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, S. 2010). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara pengetahuan remaja terhadap *personal higiene* menstruasi, maka uji yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji normalitas data dengan menggunakan uji statistic yaitu *Kolmogorov smirnov*.

Data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji *Wilcoxon*. Hasil yang diperoleh pada analisis yang akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS yaitu *nilai p,* kemudian dibandingkan dengan α= 0,05. Apabila *nilai p* lebih kecil dari α= 0,05 maka ada pengaruh antara dua variabel tersebut (Agung, 1993).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan merupakan sekolah yang terletak di Jl. Merdeka, Hutaimbaru. Kec. Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara dengan luas tanah 8,928 $m^{2.}$

Sekolah SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan adalah sekolah yang ber-akreditasi A dengan menggunakan kurikulum 2013 dengan berbasis internet dengan daya listrik 2,200 Watt. Sarana di sekolah terdiri dari ruang kelas sebanyak 29 kelas, laburatorium sebanyak 1 ruangan, perpustakaan sebanyak 1 dan sanitasi siswa sebanyak 2 ruangan. Jumlah keseluruhan siswa/siswi SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan berjumlah 334 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 170 orang dan Perempuan sebanyak 164 orang.

4.2 Hasil Penelitian Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Umur	Frekuensi	%
12	12	23,1
13	38	73,1
14	2	3,8
Total	52	100

Berdasarkan table 4.1 distribusi frekuensi karakteristik responden dari segi umur diketahui bahwa responden paling banyak usia 13 tahun (73,1%), usia 12 tahun (23,1%) dan paling sedikit usia 14 tahun (3,8%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Sebelum dan sesudah di berikan Edukasi Media Video" Personal Higyene Mestruasi "siswi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan

Variabel	Sebelum Diberi Edukasi Media Video		Sesudah Diberi Edukasi Media Video	
	N=52	%	N=52	%
Pengetahuan				
Baik	14	26,9	52	100
Cukup	34	65,4	0	0
Kurang	4	7,7	0	0

Berdasarkan table 4.2 distribusi frekuensi menurut pengetahuan sebelum diberikan edukasi media video "Personal Higyene Menstruasi"siswi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan dalam kategori cukup sebanyak 34 orang (65,4%), kategori baik sebanyak 14 orang (26,9%) dan kategori kurang 4 orang (7,7%). Sedangkan pengetahuan responden setelah diberikan media video "Personal Higyene Menstruasi"siswi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan meningkat dalam kategori baik 52 orang(100%) , kategori cukup 0(0%) dan kurang 0(0%).

4.3 Analisis Bivariat

Tabel 4.3 Distribusi hasil pretest-postest Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higyene Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan

Pengetahuan	*p-value*	N	Mean
Pretes dengan menggunakan media video	0,000	52	2,19
postest dengan menggunakan media video	0,000	52	3,00

Uji Wilcoxon didapatkan hasil *p-value* pretest-postest dengan media video = 0,000 (p<0,05) yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara media video terhadap pengetahuan remaja siswi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higyene Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi melalui media video tentang personal higyene mentruasi dengan uji Wilcoxon. Hasil yang didapatkan dengan nilai p-value pengetahuan pada media video kurang dari 0,05 (pengetahuan = 0,000) yang H_a diterima yang artinya ada pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja tentang personal higyene menstruasi di SMP negeri 9 Kota Padangsidimpuan.

Personal hygiene saat menstruasi adalah tindakan memelihara kebersihan khususnya daerah kewanitaan pada saat menstruasi. Tujuan *personal hygiene* menstruasi adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kesehatan diri, mencegah penyakit serta meningkatkan kepercayaan diri saat menstruasi (Setyaningsih dan Putri, 2016).

Personal hygiene yang harus diketahui remaja putri saat menstruasi menurut Ratnasari (2017), sebagai berikut:

a. Pembalut sekali pakai
b. Mengganti pembalut 4-5 kali dalam sehari
c. Membersihkan alat kelamin sebelum dan sedah (arah depan ke belakang)
d. Kebersihan rambut genetalia
e. Mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti pembalut

f. Mandi

g. Gunakan celana dalam berbahan katun dan tidak ketat

h. Menghindari penggunaan handuk atau waslap milik orang lain

Menjaga kebersihan organ reproduksi wanita dilakukan dengan menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan nya. Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Menurut Ernawati (2019).

Andira (2012) personal hygiene saat menstruasi mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

d. Menjadikan vagina tetap dalam keadaan bersih dan nyaman.

e. Dapat mencegah munculnya keputihan, gatal-gatal, dan bau tak sedap.

f. Dapat menjaga pH vagina dalam kondisi normal, yaitu 3,5 sampai 4,5.

Penelitian ini di dukung oleh Lisa Handayani, dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Remaja Di SMPN 2 Toili Kec. Mailong Kab. Banggai“ Didapatkan bahwa signifikan antara edukasi melaluimedia video dan leaflet terhadap perilaku personal hygiene pada masa menstruasi remaja dengan nilai (p =0,000) yang berarti H_a diterima.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higyene Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden (umur) siswi SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan dari hasil peneliti yaitu kategori umur 12 tahun sebanyak 12 orang (23,1), kategori umur 13 tahun sebanyak 38 orang (73,1) dan kategori umur 14 tahun sebanyak 2 orang (3,8%).
2. Pengetahuan tentang personal higyene menstruasi sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan media video, sebanyak 4 siswi memiliki pengetahuan kurang, 34 siswi memilki pengetahuan cukup dan 14 siswi memilki pengetahuan baik. Sedangkan pengetahuan tentang personal higyene menstruasi sesudah dilakukan intervensi menggunakan media video, sebanyak 52 siswi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan memiliki pengetahuan baik.
3. Dengan demikian ada pengaruh media Video terhadap pengetahuan siswi tentang personal higyene saat menstruasi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan dengan nilai (*p-value* = 0,000 < 0,05).

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higyene Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan disimpulkan bahwa:

1. Bagi Universitas Aufa Royhan

   Menambah Pustaka mengenai Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higyene Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan yang bisa dijadikan sumber dalam penelitian bagi pembaca tentang pentingnya kebersihan diri saat menstruasi.

2. Bagi SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan

   Dengan dijadikan penambahan materi yang terkait dengan bangaimana cara menjaga personal higyene yang benar untuk siswi SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan dengan cara memberikan edukasi dengan hal terkait.

3. Bagi responden

   Diharapkan kepada para siswi SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan perlu lebih meningkatkan pengetahuan mengenai personal higyene pada saat menstruasi dengan sering membaca artikel-artikel tentang kesehatan khususnya kesehatan reproduksi agar terhindar dari berbagai penyakit.

4. Bagi peneliti

   Peneliti dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai personal higyene pada saat menstruasi dengan menggunakan metode lain untuk mencegah terjadinya berbagai penyakit pada remaja putri.

DAFTAR PUSKATA

Arfiah dan Mutmainah. (2022). Asuhan Kebidanan. Solok: Insan Cendekia Mandiri.

Arsih Umi, dkk. 2021. Jurnal kesehatan Keyakinan dan Sikap Remaja Putri Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. Makasar.

Astani, N. M. M. (2019). Determinan Yang Mempengaruhi Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp X Kota Surabaya.

Bq Yuni Fitri Hamidiyant, Mutiara Rachmawati Suseno, Winda Ayu Ningsih.(2021).Pengaruh Pendidikan kesehatan menggunakan media video dan alat peraga terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang personal hygiene pada masa remaja dlama layanan homecare di dusun kumbung wilayah kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Kebidanan Vol. 10No . 2 Oktober 2021

Brief Notes Lembaga Demografi FEB UI Juni 2017. RINGKASAN STUDI "Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi".

Chandra-Mouli, V., & Patel, S. V. (2016). Mapping the knowledge and understanding of menarche, menstrual hygiene and menstrual health among adolescent girls in low- and middle- income countries. Reproductive Health 14(1) : 1-16.

Dariyono (2014) Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Puteri Kelas II Terhadap Praktek Pemeliharaan Kebersihan Menstruasi di Madrasah Pondok Pesantren Darunnajah, Jakarta, Skripsi, FKM UI, Depok.

Dewau, R. (2021). Menstrual hygiene practice among female adolescents and its association with knowledge in Ethiopia: A systematic review and metaanalysis. One, 16((8))

Diyah Sri Yuhandini, Sriyatin, Entin Jubaedah.(2020).Pendidikan kesehatan melalui media video dan leaflet terhadap pengetahuan personal hygiene menstruasi remaja putri kelas VII Tahun 2019. Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacyst, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dental Hygiene) V ol. 15 No.1 Januari – April 2020

Dwi Putri Harahap (2020). Hubungan perilaku personal hygiene saat mentruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada siswi SMP N 3 angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Skripsi FKM UNIVERSITAS AUFA ROYHAN

Emilia (2008). Konsep Personal hygiene. http/keperawatan.info/ personal hygiene/htm

Fitri Yani Adillah Lubis (2016). Perilaku personal higiene saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 4 Kota Padangsidimpuan.Skripsi FKM UNIVERSITAS AUFA ROYSinaga, E, (2017), Menejemen Kesehatan Menstruasi. Jakarta: IWWASH HAN

Haswita. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: CV. Trans Info Media

Imaroatul F. (2014). Gambaran Perilaku Higiene Menstruasi Pada Remaja Putri di Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Kerja Pukesmas Pisangan. Skripsi. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah.

Ni Kadek Ayu Khrisma Dewi (2022).Hubungan Tingkat pengetahuan personal hygiene dengan perilaku personal hygiene remaja saat menstruasi di SMP NEGERI KINTAMANI. Skripsi PROGRAM STUDI KEPERAWATAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Rahayu. (2018). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Etidlandia Medan Tahun 2018. Gaster Vol. 17 No. 1 Februari 2019.

Rini Yolanda Sitorus (2021). Gambaran Personal hygiene saat menstruasi pada anak SMA Kesuma Indah Padangsidimpuan.Skripsi Program Ners SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Sinaga, E, (2017), Menejemen Kesehatan Menstruasi. Jakarta: IWWASH

stri Aulia Fitri, 2018 , Skripsi Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Dilingkungan Rembiga Timur Kelurahan Rembiga Wilayah Kerja Puskesmas Selaparang tahun 2018, Mataram.

Suci Permata Sary Baharsya (2022). Efektifitas metode edukasi terhadap Tingkat pengetahuan dan sikap sisiwi kelas VII tentang menstrual hygiene di SMPN 25 Makassar. Skripsi FKM UIN Alauddin Makassar

Winerungan, 2013 Perilaku Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMA I Kota Bekasi Tahun 2005. Fakultas Kedokteran.Universitas Indonesia. Jakarta. (http://tiara.perilakupersonalhygiene.ui.co.id) di akses tanggal 16 februari 2016.

World Health Organization. (2022). Srearegic Guidance on Accelerating Actions for Adolescent Health in South-East Asian Region (2018-2022). WHO Library Cataloguing.https://apps.who.int/iris/handle/10665/274312?showfull

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019,17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 925/FKES/UNAR/E/PM/XI/2023 Padangsidimpuan, 29 November 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

KepadaYth.
Kepala SMP N 9
Di

Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhalimah Sikumbang
NIM : 20030003
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di SMP N 9 Padangsidimpuan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Menstruasi Pada Siswi Kelas 1 SMP N 9 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 ".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019,17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 051/FKES/UNAR/E/PM/I/2024 Padangsidimpuan, 31 Januari 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Meminta Data

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan
Di

Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhalimah Sikumbang
NIM : 20030003
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin meminta data di Dinas Kesehatan Padangsidimpuan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP N 9 Kota Padangsidimpuan ".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 PADANG SIDEMPUAN
Jalan Sudirman Ex Merdeka Km 4,5 Huta Imbaru Kode Pos 22736
NPSN : 10212254, Akreditas : A
Email : smpn9padangsidimpuan@gmail.com / smpn9_padangsidimpuan@yahoo.co.id
PADANG SIDEMPUAN

SURAT KETERANGAN

No. 422/297/SMP.09/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **NENNI JUNITA NASUTION, S.Pd. M.Pd**
NIP	: 19790607 200604 2 019
Pangkat/Golongan	: Pembina, IV /a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 9 Padangsidimpuan

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: **NURHALIMAH SIKUMBANG**
NIM	: 20030003
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Fakultas	: Kesehatan
Universitas	: Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan

Untuk melakukan survey Pendahuluan di SMP Negeri 9 Padangsidimpuan untuk penulisan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP N 9 Kota Padangsidimpuan Tahun 2004"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 14 Desember 2023
Kepala Sekolah,

NENNI JUNITA NASUTION, S.Pd. M.Pd
NIP. 19790607 200604 2 019

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Responden Penelitian
Di SMP Negeri 9
Kota Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Nurhalimah Sikumbang
Nim : 20030003

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higiene Menstruasi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024".

Penelitian ini dilakukan selama satu hari pretes (sebelum menonton video Personal Higiene Menstruasi) kemudian postes setelah menonton video Personal Higiene Menstruasi. Peneliti memberi kuesioner dan melakukan evaluasi terhadap Personal Higiene Menstruasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesedian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Nurhalimah Sikumbang)

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*Informed Consent*)

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari : Nurhalimah Sikumbang, mahasiswi Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Higiene Menstruasi di SMP Negeri 9 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024". Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

INSTRUMEN PENELITIAN (KUESIONER)

Kuesioner Kareakteristik Responden

A. Data remaja

a. Nama :
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Umur :
d. Menstruasi pertama umur :.....tahun
e. Berapa lamakah siklus menstruasi anda?.....hari
f. Apakah anda mempunyai saudara kakak perempuan?

☐ ya ☐ tidak

B. Kuesioner personal hygiene menstruasi

Petunjuk pengisian :

a. Jawablah pertanyaan dibawah ini mengenai pengetahuan remaja tentang hygiene menstruasi.
b. Jawablah pertanyaan berikut dan isilah sesuai dengan pilihan yang tersedia.
c. Pilihan Jawaban berupa pilihan ganda yang terdin dari huruf a, b, dan c.

1. Apakah yang kamu ketahui tentang menstruasi ?

a. Darah yang pertama keluar pada remaja perempuan
b. Darah yang keluar dari alat reprodukdi perempuan setiap bulan
c. Cairan keputihan yyang keluar dari alat reproduksi perempuan

2. Berapa kali normal perempuan mengalami menstruasi?

a. 1 kali/bulan. b. 2 kali/bulan c. 3 kali/bulan

3. Apakah nama salah satu alat reproduksi perempuan tempat meluruhnya darah menstruasi ?

a. Leher rahim b. Vagina/serviks c. Rahim

4. Berapa kali minimal mandi saat mengalami menstruasi ?

a. 1 kali/hari b. 2 kali/hari c. 3kali/hari.

5. Sebagai seorang perempuan kita sebaiknya selalu menjaga organ kewanitaan kita dalam keadaan apa ?

a. Kering b. Lembab c. Basah

6. Berapa kali minimal mengganti celana dalam saat mengalami menstruasi ?

a. 1 kali/ hari b. 2 kali/hari c. 3 kali/ hari

7. Berapa kali miniman mengganti pembalut yang baik saat menstruasi ?

a. 1 kali/hari b. 2-3 kali/hari c. lebih dari 6 kali/hari

8. Apakah ciri-ciri pembalut yang tidak baik untuk digunakan ?

a. Menyebabkan alergi
b. Dapat menyerap dengan baik
c. Berbahan yang lembut

9. Manakah salah satu contoh sumber makanan yang mengandung zat besi ?

a. Padi b. Bayam c. Pepaya

10. Diantara beberapa minuman dibawah ini, manakah yang baik dikonsumsi untuk perempuan yang sedang menstruasi?

a. Air putih b. Kopi c. Minuman bersoda

11. Tingkat aktivitas yang dialami remaja putri saat mau mengalami menstruasi juga akan dapat menyebabkan apa?

a. Sakit pinggang b. Sakit perut c. Sakit punggung

12. Mengapa darah tidak boleh dibiarkan pada pembalut terlalu lama?

a. Karena dapat menyebabkan timbulnya virus
b. Karena dapat merusak pembalut
c. Karena dapat menimbulkan bakteri penyebab penyakit

13. Bagaimana kebiasaan kamu membilas organ kewanitaan?

a. Dari belakang ke depan
b. Dari depan ke belakang
c. Dari samping kanan ke kiri

14. Saat kamu membasuh organ kewanitaan, apakah yang akan kamu lakukan?

a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah
b. Mencuci tangan sesudah membasuh
c. Mencuci tangan sebelum membasuh

15. Apa yang bisa dilakukan saat mengalami menstruasi, tiba-tiba perut terasa sakit (keram perut)?

a. Minumm obat dan petugas kesehatan
b. Istirahat
c. Istirahat dan bila perlu minum obat dari petugas kesehatan

16. Apabila saat menstruasi merasa sakit perut tak tertahankan, sebaiknya kamu lakukan?

a. Dikompres hangat pada perut yang sakit
b. Datang ke pelayanan kesehatan
c. Dibiarkan saja

17. Manakah yang lebih baik antara membersihkan alat kewanitaan dengan air bersih saja atau dengan yang ditambah pembersih/pewangi?

    a. Air bersih saja
    b. Pembersih/pewangi saja
    c. Air pembersih/ pewangi

18. Mengapa kita diharuskan untuk rajin membersihkan diri disaat mengalami menstruasi?

    a. Agar terhindar dari kuman penyebab penyakit
    b. Agar tampak lebih cantik
    c. Agar tampak menarik

19. Manakah yang termasuk dalam menjaga kebersihan diri saat menstruasi?

    1. Mandi
    2. Membasuh alat kewanitaan dengan benar
    3. Mengganti pembalut
    4. Mengganti celana dalam

    a. 1,2 b. 1.2.3 c.1.2.3.4

20. Apabila kita ingin menjadi seorang perempuan yang sehat, maka kita harus bagaimana?

    a. Bisa menjaga kebersihan sendiri
    b. Mengikuti tren/mode
    c. Mengkonsumsi makanan instan

21. Ketika kegiatan sedang santai, sudah makan bergizi dan istirahat yang cukup. kamu merasakan kram perut saat menstruasi sebaiknya.

    a. Di kompres hangat pada perut yang sakit
    b. Periksa kepetugas kesehatan
    c. Dikompres dan periksa kepetugas kesehatan

22. Ketika kamu sedang mengalami kram perut saat menstruasi, apa yang akan kamu lakukan?

    1. Bermain dengan teman / nonton tv
    2. Mengompres hangat pada bagian perut
    3. Istirahat/tidur yang cukup
    4. Minum-minuman bersoda Pilihlah apa yang akan kamu lakukan.

    a. 1,2 b. 1.2.3 c. 1,2,3,4

23. Ketika mengalami menstruasi, kuman mudah masuk. Maka dari itu kita harus bagaimana?

    a. Memperlakukan diri seperti hari-hari biasa
    b. Rajin mengganti pembalut
    c. Mengkonsumsi obat untuk melawan kuman.

(Sumber: Hidayah, 2015)

24. Berikut ini, yang manakah yang termasuk salah satu gejala infeksi vagina yang umum terjadi pada wanita?

a. Gatal-gatal pada kulit sepanjang kehidupan wanita
b. Menstruasi tidak teratur sepanjang kehidupan wanita
c. Muncul gatal-gatal pada pada bagian vagina yang diakibatkan olehbakteri.(vaginitis bacterial)

25. Hal apa saja yang dapat menyebabkan wanita mudah terkena infeksi saat menstruasi?

a. Pemakaian pembalut sesuai, selalu menjaga kebersihan diri selamamenstruasi
b. Tidak memperhatikan tanggal kadaluarsa yang tertera pada pembalut, pemakaian pembalut yang terlalu lama, tidak mencuci tangan sebelum membuka dan memasang pembalut.
c. Tidak memperhatikan letak pemakaian pembalut, tidak pencuci tangan, tidakpernah mandi

(Sumber: Fitri Yani Adillah Lubis,2016)

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	15	C
2	A	16	B
3	B	17	A
4	B	18	A
5	A	19	C
6	B	20	A
7	B	21	C
8	A	22	B
9	B	23	B
10	A	24	C
11	B	25	B
12	C		
13	B		
14	A		

SATUAN ACARA PELAKSANAAN (SAP)

1. Pokok pembahasan: Personal Higiene Menstruasi
2. Tempat : Ruangan Guru SMP N 9 Kota Padangsidimpuan
3. Waktu : Februari-Maret 2024
4. Tujuan :

   Memberikan edukasi kesehatan tentang personal Higiene menstruasi kepada remaja putri di SMP negeri 9 kota Padangsidimpuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang personal Higiene menstruasi terhadap kesehatan.
5. Sasaran : Remaja putri
6. Metode : Penyuluhan
7. Media : Video
8. Evaluasi :
   1) Evaluasi struktur
   2) Evaluasi proses
   3) Evaluasi hasil

MASTER TABEL

nama	jenis kelamin	umur	umurK	menstruasi pertama	siklus menstruasi	mempunyai saudari	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	sebelum	sebelum Kategori	sesudah	sesudah Kategori
fadilah ulfa	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	2	25	3
nur haliza	perempuan	13	1	12	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	2	25	3
nayla hafizah	perempuan	13	1	12	6	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	18	2	24	3
servi	perempuan	13	1	12	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	2	24	3
nur hajizah	perempuan	13	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	3	24	3
ana merisa	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	2	25	3
rina permata	perempuan	13	1	12	7	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	2	22	3
misna lbs	perempuan	13	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	17	2	23	3
rini yuliana	perempuan	13	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	18	2	24	3
rafida	perempuan	13	1	12	7	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	3	25	3
andini	perempuan	13	1	12	10	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	16	2	25	3
nor	perempuan	12	1	12	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	18	2	25	3
wasilah	perempuan	12	1	12	9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	1	23	3
aini	perempuan	14	1	12	7	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	2	25	3
nabilah	perempuan	13	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	2	21	3
yusra	perempuan	13	1	12	7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18	2	23	3
dian ana	perempuan	13	1	10	8	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	16	2	24	3
amelia rizky	perempuan	13	1	12	6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	3	23	3
ulmi	perempuan	13	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15	2	23	3
aisah	perempuan	13	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	17	2	24	3
listy	perempuan	13	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18	2	25	3
juleha	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	16	2	24	3
khoiriah	perempuan	13	1	12	4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11	1	23	3
safa	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	2	24	3
diah salsah	perempuan	13	1	12	4	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	18	2	25	3
arfah harianti	perempuan	12	1	12	7	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	15	2	23	3
suci	perempuan	13	1	12	7	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	20	3	24	3
annisa	perempuan	12	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	20	3	24	3
silvi	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	3	22	3
masliana	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	18	2	24	3
ramahdani	perempuan	13	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	2	25	3
manja	perempuan	14	1	10	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	3	23	3
okta aulia	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	3	24	3
asrini srg	perempuan	12	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	13	1	24	3
mentari	perempuan	13	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	3	23	3
anita	perempuan	13	1	12	7	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	12	1	24	3
wilda harianti	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	3	23	3
tessalonika	perempuan	12	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	16	2	24	3
lastri	perempuan	12	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	14	2	25	3
tonfa noma	perempuan	12	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	2	23	3
rahmadhini	perempuan	13	1	12	7	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	16	2	25	3
audalia	perempuan	13	1	12	7	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	3	24	3
ummi husni	perempuan	13	1	11	6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	17	2	24	3
alya putri	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	14	2	24	3
keisya	perempuan	12	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	19	3	23	3
asyifa nazla	perempuan	12	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	15	2	25	3
nabila anggi	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	3	25	3
nurul hidayah	perempuan	12	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	2	23	3
nazwa hutasuhut	perempuan	13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	2	25	3
vera wati	perempuan	13	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	14	2	24	3
anita siren	perempuan	13	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16	2	25	3
khofifah	perempuan	12	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	3	24	3

Keterangan : 0 =salah
1=benar

Pengetahuan :
1.kurang (0-13)
2. cukup (14-18)
3. baik (19-25)

OUTPUT SPSS

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	12	23.1	23.1	23.1
	13	38	73.1	73.1	96.2
	14	2	3.8	3.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

sebelumK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik (19-25)	14	26.9	26.9	26.9
	cukup (14-18)	34	65.4	65.4	92.3
	kurang (0-13)	4	7.7	7.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

sesudahK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik (19-25)	52	100.0	100.0	100.0

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudahK - sebelumK	Negative Ranks	38[a]	19.50	741.00
	Positive Ranks	0[b]	.00	.00
	Ties	14[c]		
	Total	52		

a. sesudahK < sebelumK
b. sesudahK > sebelumK
c. sesudahK = sebelumK

Test Statistics[a]

	sesudahK - sebelumK
Z	-5.906[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sebelumK	52	1	3	1.81	.561
sesudahK	52	1	1	1.00	.000
Valid N (listwise)	52				

CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Nurhalimah Simumbang

NIM : 20030003

Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan remaja tentang personal hygiene menstruasi pada siswi kelas VIII SMP negeri 3 kota padangsidimpuan tahun 2024.

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Sabtu 25 - 11 - 2023	Nurul Hidayah Nasution, MKM	Perbaikan variasi, sumber data, tambah hasil penelitian org lain, tambah hasil survei pendahuluan, variasi penutup, tujuan khusus & manfaat	
2	Kamis 14 - 12 - 2023	Nurul Hidayah Nasution, MKM	Perbaikan kerangka konsep & lengkapi BAB 3. Kuesioner & daftar	
3	Selasa 16 - 01 - 2023	Nurul Hidayah Nasution, MKM	Selesaikan video, tambahkan kuesioner lembar pengesahan	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	21 Desember 2023	Delfi Rahmadhini, SKM, ~~[illegible]~~ M. Biomed	Perbaikan SAP, menambahkan video, menambahkan data dan perbaikan tulisan.	
5	16 Januari 2024.	Delfi Rahmadhini, SKM, M. Biomed.	Menambahkan video dan perbaikan format	
6	27 Januari 2024	Nurul Hidayah Nasution, HKM	ACC Proposal.	
7	27 januari 2024	Delfi Rahmadhini SKM. M. Biomed.	Acc Seminar proposal.	
8				

DOKUMENTASI

Gambar 1: Pemaparan cara pengisian kuesioner (25 soal)

Gambar 2: Memperhatikan siswi mengisi kuesioner

Gambar 3: Pengumpulan kembali kuesioner yang telah diisi

Gambar 4: Dokumentasi foto Bersama dengan siswi